



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR *TEACHING* *ENGLISH FOR YOUNG LEARNERS (TEYL) BERBASIS WEB*

Wariyati¹⁾, Azhary Tambusai²⁾, Arti Dwi Maulia³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah³⁾

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah menjawab kebutuhan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemic yang menuntut untuk harus tetap maksimal dalam menyediakan bahan ajar yang sesuai pada sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) bagi siswa. Teknologi akan sangat membantu dan memudahkan tugas guru dalam mengajar. Ada beberapa tujuan penggunaan media pembelajaran berbasis web, diantaranya pelafalan yang fasih yang tersedia dari sumber belajar, kemudahannya pengukuran kemampuan siswa, daya tarik yang tinggi bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui fitur – fitur yang disediakan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan aplikasi yang tersedia dalam web dapat mendeteksi level ketepatan pengucapan dan kefasihan siswa dalam melafalkan kata- kata Bahasa Inggris (vocabulary). Ada 3 aplikasi yang disosialisasikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bagi para guru - guru pada program pengabdian masyarakat di sekolah SD Negeri 064034, yaitu aplikasi *speechace*, *dungelin.Englishforkids*, dan *beoke.belajarbahasaInggriscepat*. Media berbasis aplikasi dan web ini selain mampu mendeteksi kemampuan pelafalan berbahasa juga dapat mengarahkan para siswa untuk meningkatkan penguasaan *vocabulary* melalui keberagaman fitur – fitur yang tersedia di menu aplikasi meliputi: cara pelafalan, ketepatan penulisan dan ketepatan makna kata. Dengan terlaksananya program pendampingan ini dapat meringankan tugas guru dalam mengajar dan memudahkan para guru untuk memiliki ketercapaian hasil pembelajaran Bahasa Inggris yang maksimal. Ketersediaan contoh pengucapan yang baik dan benar merujuk pada kefasihan sempurna. Hal tersebut sejalan dengan pemahaman bersama bahwa pembelajar sebuah bahasa adalah *imitator* atau peniru, maka jika gurunya sangat berkualitas sudah tentu murid juga memiliki kualitas yang tak jauh berbeda. Tujuan khusus dengan mensosialisasikan penggunaan media pembelajaran atau berbasis web internet atau secara online untuk meningkatkan antusiasme guru dalam mengajar dan optimism siswa dalam belajar. Urgensi yang harus dipenuhi adalah kebutuhan guru untuk pendampingan pembelajaran daring agar tetap tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal meskipun terbatas jarak dan tidak tatap muka.

Kata kunci : Pembelajaran Bahasa, Media Web, Daring

ABSTRACT

The purpose of community service is to answer the needs of teachers in carrying out learning during a pandemic which demands that they be maximized in providing appropriate teaching materials in the distance learning system (PJJ) for students. Technology will be very helpful and facilitate the task of teachers in teaching. There are several purposes for using web-based learning media, including fluent pronunciation available from learning resources, easy measurement of student abilities, high attractiveness for students in participating in the learning process through the features provided that can increase student learning motivation. The use of applications available on the web can detect the level of pronunciation accuracy and fluency of students in pronouncing English words (vocabulary). 3 applications are socialized in the form of training and mentoring for teachers in the community service program at the 064034 Public Elementary School, namely the speech act application, *dungeon. English for kids*, and *broke. Learning English quickly*. This application and web-based media apart from being able to detect language pronunciation skills can also direct students to improve vocabulary mastery through the variety of features available in the application menu including pronunciation method, writing accuracy, and word meaning accuracy. The implementation of this mentoring program, can ease the task of teachers in teaching and make it easier for teachers to achieve maximum English learning outcomes. The availability of examples of good and correct pronunciation refers to perfect fluency. This is in line with the common understanding that learners of a language are imitators or imitators, so if the teacher is very qualified, of course, the students also have qualities that are not much different. Specific objectives by socializing the use of learning media or web-based internet or online to increase teacher enthusiasm in teaching and student optimism in

learning. The urgency that must be met is the teacher's need for online learning assistance to achieve maximum learning goals even though they are limited in distance and not face to face.

Keywords: Language Learning, Web Media, Online

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Daring UPT. SD NEGERI 064034 dimasa Pandemi COVID-19 sebagai upaya untuk mencegah penyebaran wabah pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah. Kebijakan tersebut turut dilaksanakan di UPT. SD Negeri 064034 Medan Johor

Mengamati pengalaman dari beberapa guru di Sekolah tersebut, maka guru juga harus siap menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya. Penggunaan beberapa aplikasi pada pembelajaran daring sangat membantu guru dalam proses pembelajaran ini. Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa.

Dengan demikian guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan.

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (online) dan tidak menjadi beban psikis.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan ini adapun metode yang dilakukan sebagai berikut: Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan siswa dan guru-guru melalui pelatihan dan pendampingan. Metode ini digunakan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan siswa di

lingkungan **SD NEGERI 064034**. Pelatihan dan pendampingan disertai praktek berupa simulasi (contoh kasus) yang akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama dengan kelompok sasaran dan berelaborasi dengan semua pihak sekolah serta dosen pelaksana.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi tahapan-tahapan berikut:

1. Perekrutan peserta.
2. Konsultasi dengan ahli.
3. Pembekalan (*coaching*) kepada pemateri dosen dan mahasiswa.
4. Penyiapan sarana dan prasarana terkait dengan pelaksanaan kegiatan

Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

Sesi Pembekalan/*Coaching*

1. Peran mahasiswa dalam Pengabdian oleh dosen.
2. Panduan dan pelaksanaan program pengabdian oleh dosen.
3. Perancangan model kegiatan melalui Pelatihan dan Pendampingan terkait dengan penggunaan media berbasis web dan pelafalan Bahasa Inggris serta kefasihannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama proses penyuluhan dan pendampingan penerapan media pembelajaran berbasis web online dan aplikasi offline tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pengarah dan pemahaman serta motivasi pembelajaran Bahasa Inggris secara optimal meskipun dimasa pandemic dimana pembelajaran tidak dapat dilakukan secara langsung (tatap muka). Disamping itu guru juga diberi beragam inspirasi tentang pola pembelajaran yang inovatif serta kreatif yang menyesuaikan pada masa serta era dan keadaan, tidak pula meneyrah dengan keadaan kemudian menurun kualitas pembelajaran. Dalam artian dan makna refleksi yang lebih mendalam bahwa pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris ini sudah mendukung para guru – guru Sekolah Dasar dalam menerapkan pembelajaran online sesuai tuntutan dan kebutuhan zaman yang berbasisi kebutuhan teknologi yang turut menjadi solusi kendala pembelajaran dimasa pandemic. Hal bahasa Inggris berbasis online dan terapan yang sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan di Revolusi 4.0.

Beberapa sasaran kegiatan meliputi beberapa hal berikut ini:

1. Penerapan media pembelajaran yang berbasis online yang dilaksanakan pada sekolah secara terprogram.
2. Penggunaan keberagaman materi ajar mapel Bahasa Inggris di Sekolah Dasar yang berbasis Web online dan Media Pembelajaran Bahasa Inggris berbentuk Aplikasi offline.
3. Guru-guru yang berproses dan terlatih secara bertahap, mulai dan sudah memahami dan mahir dalam implementasi penerapan proses pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa secara mandiri sesuai pola pembelajaran dimasa pandemic.
4. Guru menerapkan menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris yang berbasis Web online dan Media Aplikasi Offline kemudian mensosialisasikannya dengan para guru kelas lainnya dan terkhusus pada siswa.
5. Guru sudah memahami dan menggunakan media pembelajaran berbasis online.
6. Guru - guru aktif dalam interaksi pembelajaran daring dan dapat melakukan evaluasi maupun assessmen secara optimal dengan pola Pembelajaran Jarak Jauh.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan berupa pelatihan penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis web online dan aplikasi offline sebagai solusi permasalahan dan kendala pembelajaran dimasa pandemic bagi guru – guru Sekolah Dasar. Kemampuan menulis dan menjawab soal pertanyaan masih dapat teratasi bagi siswa, namun hal lain yang muncul adalah ketika siswa diminta membaca dan melafalkan sebuah kata yang ditulis berbahasa Inggris banyak terjadi kekeliruan. Sementara disisi lain guru sedikit kesulitan karena tidak dapat mempraktekkannya secara langsung diruang kelas. Hal kendala lainnya adalah Pola Pembelajaran Jarak Jauh yang memaksa setiap guru maupun siswa menggunakan internet sebagai penyambung komunikasi dan pengaktifan media pembelajaran sering terhambat oleh signal dan jaringan, dan hal ini sudah tentu menjdi kesulitan serta kejenuhan bagi siswa untuk memahami penjelasan guru dan contoh pelafalan yang tepat. Maka media web dan plikasi offline secara signifikan mamapu memunculkan semangat belajar baik bagi siswa dan semangat mengajar bagi guru. Para guru diajak berinteraksi dan mempraktekkan penggunaan media Bahasa Inggris berbasis Web dan aplikasi offline dan secara bertahap menaikkan level kefasihan serta penguasaan vocabulary (kosakata). Dari hasil diskusi

dengan para guru selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat bersemangat dan berharap akan terus berlanjut pendampingan ataupun pelatihan – pelatihan lainnya guna terus meningkatkan kualitas pembelajaran demi meningkatkan kecerdasan anak bangsa.

REFERENSI

- Anderson, L.W. 2001. *A Taxonomy for Teaching and Assessing: A Revision of Blooms of Educational Objectives*. New York: Longman
- Arends, R.I. 2008. *Learning to Teach*. Seven Editions. New York: McGraw-Hill.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Ary, D. J. & Razaviech, H. 1979. *Introduction to Research in Education*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Bogdan, R.C. & Biklen, S.K. 1992. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods Limitations of a behavior*
- Elliot, A. R. (1995). *Field language phonology: Field independence, attitude, and the success of formal instruction in Spanish as a foreign language*. *The Modern Language Journal*, 79(4), 530-542.
- Fathurrahman, M. 2015. *Model – Model Pengajaran Inovativ*. Editor Nurhidayah. Cetakan 1 Penerbit Ar Ruzz Media. Jogjakarta.
- Holzberger, D., Phillip, A., & Kunter, M. (2013). *How teachers' self efficacy is related to instructional quality: A longitudinal analysis*. *Journal of Educational Psychology*, 105(3), 774-786.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu – Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joyce, B. Weil, M dan Calhoun, E. 2009. *Model of Teaching*. India: Prentice Hall
- Keane, D. T. (2012). *Leading with Technology*. *The Australian Educational Leader*, 34(2), 44.
- Krashen, S.D. (1982). *Principle and practice in second language acquisition*. New York: Pergamon
- Lai, Y.H., Huang, F.F. & Yang, H. H. (2012). *The Effect of Nutrition Education System for Elementary School Students in Nutrition Knowledge*. *Journal of Oriental Institute of Technology*, 32, 115-123.
- Lincolini, Y.S & Guba E.G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills California. Sage Publication, Inc

Mercury, M.F., Tastra, D.Kd & Suwatra. (2015). *Pengaruh model PBL Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VI*